PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUR RAHMAN TAMANAN, KABUPATEN BONDOWOSO BERDASARKAN ISAK NO 35

Ulfa Dwi Rhamadanti [1], Moh. Halim[2], Ibna Kamelia Fiel Afroh[3]
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
Email: avrilarchuletta@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian dilakukan pada masjid Nurur Rahman Tamanan di Bondowoso. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan masjid Nurur Rahman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso berdasarkan ISAK NO 35. Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso merupakan salah satu lembaga yang termasuk kedalam entitas nirlaba, yang mana dalam pengelolaannya mengharuskan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang telah diperoleh. Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa masjid Nurur Rahman Tamanan dalam menyusun laporan keuangannya belum sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yaitu ISAK NO 35. Yang kemudian laporan keuangan masjid Nurur Rahman direkonstruksi sesuai dengan standar yaitu ISAK no 35.

Kata kunci: Laporan Keuangan, nirlaba, masjid

ABSTRACT
The research was conducted at the Nurur Rahman Tamanan mosque in Bondowoso. While the object of this research is the financial report of the Nurur Rahman mosque. The purpose of this study was to analyze the preparation of the financial statements of the Nurur Rahman Tamanan mosque, Bondowoso based on ISAK NO 35. Nurur Rahman Tamanan Mosque, Bondowoso is one of the institutions that is included as a non-profit entity, which in its management requires making financial statements as a form of accountability for funds. Which has been obtained. The financial statements of non-profit entities include statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of net assets, statements of cash flows and notes to financial statements. This type of research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study using observation, documentation and interviews. The results of this study reveal that the Nurur Rahman Tamanan mosque in compiling its financial statements is not in accordance with the current standard, namely ISAK NO 35.

Keywords: financial statements, non-profit, mosque

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia terutama penduduk yang memeluk agama Islam. Dapat juga dikatakan bahwa penduduk muslim terbesar berada di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik diketahui bahwa total penduduk muslim di tahun 2015 berjumlah 225.061.757 jiwa atau sebanyak 88.1% dari total keseluruhan penduduk indonesia yang jumlahnya 225.461.700 jiwa.

Menurut data dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat (Ditjen Bimas) Islam Kementerian Agama, pada tahun 2015 di Indonesia terdapat 1.023.534 masjid (Nurjannah, 2018).

Hal ini menunjukkan dengan bertambahnya penduduk muslim maka masjid pun akan terus bertambah.

Masjid, sebagai contoh organisasi nirlaba, adalah tempat ibadah bagi umat Islam. Selain untuk beribadah, masjid juga digunakan untuk membaca Alquran, tempat berbagi ilmu agama, masjid juga digunakan untuk menyelamatkan akhirat, dimana kita bisa menyimpan sejumlah harta di dalam masjid. menyumbangkan dan digunakan untuk membangun masjid, berpartisipasi dalam Qurban atau kegiatan keagamaan lainnya, dan masjid adalah tempat yang digunakan umat Muslim guna mempererat tali silaturahmi, khususnya dalam pengelolaan keuangan masyarakat yang diamanatkan kepada takmir masjid untuk kemakmuran masjid dan majelis masjid pada umumnya dalam memperoleh kenyamanan ketika beribadah di bawah layanan masjid. Sehingga dapat dikatakan bahwa masjid adalah organisasi non-profit.

Masjid Nurur Rahman Tamanan merupakan salah satu dari sekian banyak masjid yang berada di Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Tempatnya yang strategis karena terletak di pinggir jalan raya membuat masjid tersebut sering dan banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk melakukan sholat berjamaah setiap harinya dan banyak juga yang menyisihkam rejekinya untuk dimasukkan ke kotak amal yang tersedia di lobi masjid. Masjid Nurur Rahman ini dibangun pada tahun 1916. Masjid tersebut merupakan kategori masjid jami. Masjid Nurur Rahman beralamat di desa Tamanan RT 02 Bondowoso Jawa Timur yang mempunyai luas bangunan 1.700 m² serta luas tanah 945 m² dengan status tanah wakaf. Masjid Nurur Rahman memiliki jumlah jamaah 150 - 200 orang dan jumlah Muadzin 6 orang.

Dimana masjid ini mencatat laporan keuangannya belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK No 35), dimana dalam pelaporan keuangan masjid Nurur Rahman Tamanan masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana dan dapat dibilang secara manual. Hal ini dikarenakan para takmir masjid tidak mempunyai latar belakang pendidikann akuntansi, namun disisi lain publik penasaran dengan pengelolaan keuangan masjid Nurur Rahman Tamanan.

Beberapa cara untuk menjadi organisasi yang dipercaya publik adalah dengan memperhatikan dalam laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sehingga para donatur mengetahui kemana donasi disalurkan. LSM secara tidak langsung membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan mengikuti pedoman. Jika laporan keuangan

disajikan dengan benar dan benar, kepercayaan donatur dapat diperkuat dan keputusan tentang kebutuhan dan tujuan organisasi tetap terarah.

Penyajian laporan keuangan di masjid-masjid acapkali menghadapi dilema antara mempertahankan profesionalisme dan akuntabilitas yang lebih sesuai standar atau menjaga stabilitas dengan mengandalkan kepercayaan satu sama lain. Pada umumnya masyarakat ingin lebih profesional dan tidak kehilangan rasa kepercayaan yang telah terbangun selama ini antara pengurus atau pengelola lainnya.

Dalam beberapa kasus justru pengurus atau pimpinan masjid yang enggan untuk berubah karena khawatir akan mengikis rasa kepercayaan yang kuat yang telah dibangun selama ini. bahwa ada masjid yang tidak bisa mengontrol ekonominya dengan baik. Sebagian besar masjid hanya mendaftar dan melaporkan uang tunai dan pembayaran. Masjid tidak menginventarisasi hartanya sehingga tidak menentukan nilai ekonomi masjid. Untuk itu, peneliti perlu melakukan penelitian untuk membantu masjid dalam mempresentasikan akunnya. Seperti yang kita ketahui, menyusun laporan keuangan itu tidaklah mudah, terutama dalam laporan standar.

Pada uraian diatas, menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul,"Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Kabupaten Bondowoso Berdasarkan ISAK No.35"

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Sesuai dengan objek dan hasil yang akan diperoleh, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami peneliti, seperti motivasi, perilaku, persepsi, tindakan, dan lainnya, secara keseluruhan, , dan melalui deskripsi verbal dan linguistik, dalam beberapa konteks alami dengan menggunakan metode naturalistik yang berbeda.

Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek penelitian menurut Arikunt (2016:26) adalah membatasi topik penelitian pada suatu subjek, benda atau orang, dimana data untuk variabel penelitian dihubungkan dan apa adanya.

Dalam penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena subjek penelitian merupakan data tentang variabel-variabel yang diamati dalam penelitian.

Sumber Data

Sumber data adalah cara untuk mendapatkan data, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. **Data Primer** adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data primer di tempat penelitian atau fasilitas penelitian. Sumber data utama yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pengurus Masjid Nurur Rahman khususnya dengan ketua dan bagian pendanaan masjid.

2. **Data Sekunder** brupa artikel ilmiah, kajian, atau buku yang mendukung suatu topik penelitian. Dalam konteks ini, tipe data muncul dalam data tertulis ini. Data sekunder adalah data yang tidak dapat diperoleh peneliti secara langsung, tetapi harus diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dari laporan keuangan, buku, jurnal, manual, internet (website), peraturan perundang-undangan, dll.

Metode Pengumpulan Data

. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik yang berbeda, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode yang berbeda, antara lain:

1. **Observasi (Pengamatan)** adalah proses pengamatan yang kompleks dimana peneliti melakukan pengamatan langsung tentang suatu topik penelitian. Observasi adalah alat untuk mengumpulkan data, terutama dengan melihat dan mendengar. Menurut Creswell (2016: 254), observasi kualitatif adalah ketika peneliti terjun langsung ke lapangan agar dapat memnatau tingkah laku dan kegiatan individu di suatu lokasi penelitian. Menurut Yin (2018), "Observasi berguna untuk mengungkap informasi tambahan tentang suatu topik. Pengamatan lingkungan sosial atau organisasi akan menambah dimensi baru pada studi konteks dan fenomena pada penelitian." Dalam penelitian ini, peneliti mengamati subjek kegiatan yang diperiksa tetapi tidak mengikuti kegiatan tersebut, seperti mengamati kondisi internal dan penyusunan laporan keuangan di Masjid Nurur Rahman Tamanan Bondowoso.
2. **Interview (wawancara)** Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan dilakukan dengan pengurus masjid khususnya dengan bendahara masjid.
3. **Dokumentasi** Teknik pencatatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi dari Masjid Nurur Rahman Tamanan Bondowoso dalam bentuk kegiatan organisasi, dokumen laporan keuangan berupa LPJ dan laporan bulanan, serta dokumen berdasarkan ISAK No. 35 dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

1. **Pengumpulan data** berupa pertemuan dan wawancara dokumenter dengan pihak-pihak terkait, dalam hal ini sumber pegawai antara lain Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso. Dengan mencari data di lapangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. **Reduksi data**, setelah data diterima, maka akan disampaikan melalui surat atau header berupa uraian rinci atau pesan.
3. **Display Data (Presentasi Data)** adalah menjabarkan penyajian laporan fiansial Masjid Nurur Rahman Tamanan untuk beberapa tahun kedepan.

4. **Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan ISAK 35**. Penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan ISAK 35 adalah sebagai berikut:
    a. Mengumpulkan bukti transaksi masjid Nurur Rahman Tamanan.
    b. Menyusun laporan keungan masjid Nurur Rahman dengan siklus akuntansi.
    c. Menyusun laporan keuangan masjid Nurur Rahman dengan siklus organisasi nirlaba yang terdapat pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yaitu membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
    d. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Mesjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Masjid Nurur Rahman.

Masjid Nurur Rahman yang menjadi objek dalam penelitian ini meupakan masjid yang berdomisili di desa Tamanan RW 02/RT 04, Jl. Raya Alun-alun Tamanan, Bondowoso, Jawa Timur, Indonesia. Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso ini didirikan pada tahun 1916 dan memiliki luas tanah 945 m2, luas bangunan 1.700 m2 dengan status tanah wakaf.

Masjid ini menjadi tempat sholat dan peribadatan umat islam di sekitarnya yang rutin mendirikan shalat subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya berjamaah. Masjid Besar Nurur Rahman juga menjadi tujuan warga sekitar untuk melaksanakan ibadah sunah dan wajib dibulan Ramadhan seperti buka puasa bersama, sholat tarawih, tadarus dan lainnya.

Penyajian Laporan Keuangan Pada Masjid Nurur Rahman Tamanan.

Laporan keuangan adalah sarana dimana manajemen perusahaan menyampaikan informasi yang berguna kepada para pihak yang mempunyai kepentingan.

Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi yang berguna kepada investor, calon investor, saham, calon saham, dan pengguna lain pada saat melakukan investasi, keputusan pemberian pinjaman, dan lain-lain. Wawancara peneliti dengan Slamet selaku bendahara Masjid Nurur Rahman Tamanan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pengaturan dan pengendalian yang dilakukan Bendahara, Bendahara masih belum melaksanakan ISAK 35, dengan berbagai alasan. masih menggunakan sistem manual, terutama hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran.

Deskripsi Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan

Tabel 1. Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman
Kas dan Pengeluaran Tahun 2021

Ket	PENERIMAAN						PENGELUARAN	
	Infaq Jum'at 1	Infaq Jum'at 2	Infaq Jum'at 3	Infaq Jum'at 4	Donatur	**Sub Total**	Kemakmuran Masjid	**Sub Total**
Jan	1.320.000	595.000	936.000		1.470.000	**4.321.000**	1.150.000	**1.150.000**
Feb	1.800.000	1.000.000	1.140.000			**3.940.000**		
Mar	1.400.000	650.000	1.000.000	1.667.500		**4.717.500**		
Apr	2.050.000	1.900.500	287.500			**4.238.000**	2.366.000	**2.366.000**
Mei	750.000		588.000	434.000	510.000	**2.282.000**	2.920.000	**2.920.000**
Jun	1.750.000	670.000	1.200.000	614.000		**4.234.000**		
Jul	5.200.000	2.500.000	3.000.000	522.000	12.000.000	**23.222.000**	16.000.000	**16.000.000**
Agust	1.500.000	2.065.000	794.000	1.060.000		**5.419.000**	2.625.000	**2.625.000**
Sep	650.000	1.000.000	1.004.000	504.000		**3.158.000**	2.100.000	**2.100.000**
Okt	1.400.000	1.754.000	1.050.000	875.000	900.000	**5.979.000**	2.597.000	**2.597.000**
Nov	2.007.000	510.000	1.874.000	1.972.000		**6.363.000**		
Des	2.521.000	1.000.000	518.000	1.892.500	1.170.000	**7.101.000**		
Total	**22.348.000**	**13.644.500**	**13.391.500**	**9.540.500**	**16.050.000**	**16.050.000**		

Sumber: Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman, Tamanan.

Berdasarkan tabel diatas menjelaskann bahwa laporan keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan ISAK 35. Penyajian laporan keuangan Masjid Nurur Rahman masih belum sesuai dengan kebijakan akuntansi khususnya ISAK 35. Selain itu, terdapat beberapa informasi mengenai arus masuk atau keluarnya kas yang masih belum jelas. ISAK 35 mengatur bahwa Laporan keuangan yang disusun harus terdiri atas laporan posisi keuangan,

Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas, maka peneliti mencoba merekonstruksi laporan keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan yang sesuai dengan ISAK 35 sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan.

Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso belum menyajikan laporan posisi keuangan sesuai ISAK 35. Dengan tidak menyusun laporan posisi keuangan maka entitas tidak dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki. Oleh karena itu dengan menyusun laporan posisi keuangan dan juga sesuai dengan ISAK 35, pihak masjid dapat melihat informasi keuangan secara detail. Berikut laporan posisi keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso tahun 2021.

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan

Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021

ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	74.974.500	
Piutang bunga		
Investasi jangka pendek		
Aset lancar lain :		
Perlengkapan	**7.682.500**	
Total Aset Lancar	**82.657.000**	
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi		
Investasi jangka panjang		
Aset tetap :		
Tanah	1.134.000.000	
Bangunan	2.040.000.000	
Akumulasi Penyusutan	(3.174.000)	
Total Aset Tidak Lancar	**3.170.826.000**	
TOTAL ASET		**3.253.483..000**
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	-	
Pendapatan diterima dimuka	-	
Utang jangka pendek	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek	-	
Liabilitas Jangka Panjang	-	
Utang jangka panjang	-	
Liabilitas imbalan kerja	-	
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	
Total Liabilitas	-	
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
Surplus akumulasian	-	
Penghasilan komprehensif lain		
	-	
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		
Total Aset Neto		
Penurunan Aset Neto		
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		

Sumber: Data diolah berdasarkan ISAK NO 35.

Laporan Penghasilan Komprehensif.

Pada masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso tepatnya di tahun 2021 belum menyusun laporan laba rugi komprehensif dalam laporan keuangannya. Seharusnya entitas non profit menggunakan konsep terbaru yaitu ISAK 35 untuk mendukung peningkatan kualitas laporan keuangannya, yang nantinya berfungsi untuk memudahkan pemberi bantuan membaca bagaimana laporan keuangan tersebut. Penghasila laba rugi komprehensif yang sesuai ISAK 35 akan memberikan informasi terkait seluruh pendapatan dan beban yang dijalankan entitas.

Berikut ini adalah laporan pendapatan komprehensif Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso Tahun 2021.

Tabel 3. Laporan Penghasilan Komprehensif

Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso Laporan Penghasilan Komprehensif Per 31 Desember 2021		
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	74.974.500	
Jasa layanan		
Penghasil investasi jangka pendek	-	
Penghasil investasi jangka panjang	-	
Lain-lain		
Total Pendapatan		**74.974.500**
Beban		
Gaji, upah	11.270.000	
Konsumsi	23.535.000	
Material	9.071.500	
Jasa dan Profesional	6.000.000	
Listrik dan air	4.681.000	
Sewa		
Administrative	-	
Depresiasi	-	
Bunga	-	
Peralatan	10.275.500	
Kerugian akibat kebakaran	-	
Total Beban		**(64.833.000)**
Surplus (Defisit)	-	
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	-	

Penghasil investasi jangka panjang	
Total Pendapatan	**-**
Beban	
Kerugian akibat kebakaran	
Surplus (Defisit)	
Penghasilan Komprehensif Lain	
Total Penghasilan Komprehensif	**10.141.500**

Sumber: Data diolah berdasarkan ISAK 35.

Laporan Arus Kas Masjid Nurur Rahman.

Laporan arus kas adalah laporan yang digunakan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode (Hidayat, 2020 : 30). Laporan Arus Kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.

Tabel 4. Laporan Arus Kas

Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2021

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	74.974.500
Kas dari pendapatan jasa	
Bunga yang diterima	
Penerimaan lain-lain	
Bunga yang dibayarkan	
Kontribusi perbaikan masjid :	
Pembelian peralatan	(10.275.500)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	
Kas neto dari aktivitas operasi	
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	
Pembelian peralatan	
Penerimaan dari penjualan investasi	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk investasi dalam dana abadi (endewment)	

Investasi bangunan	
Aktivitas pendanaan lain :	
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	
Pembayaran liabilitas jangka panjang	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	
Beban listrik dan air	(4.681.000)
Konsumsi	(23.535.000)
Beban gaji	(11.270.000)
Beban sewa	(6.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE 2021	**19.213.000**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE 2021	**74.974.500**

Sumber: Data diolah berdasarkan ISAK 35.

Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan tambahan yang diberikan pada isi laporan keuangan. Tujuan pemberian catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tambahan serta untuk memperjelas informasi keuangan yang telah ada. Berikut uraian laporan keuangan tahunan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso :

1. **Prinsip penyajian**

Masjid belum membuat laporan laba rugi komprehensif, namun laporan ini dapat berupa laporan aktivitas. Selain itu, masjid tidak memiliki laporan perubahan aset neto sebagaimana layaknya organisasi bisnis.

2. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dan sumbangan dari donatur yaitu Infaq dan donasi dicatat saat diterima serta biaya juga dicatat pada saat terjadinya transaksi.

3. **Aset Neto**

Aset Neto Tidak Terikat

Infaq Jum'at. Rp.58.924.500

Sumbangan. Rp.16.050.000

Aset Neto Terikat Temporer

Perlengkapan. Rp.7.682.500

Aset Neto Terikat Permanen

Tanah dan Bangunan. Rp.3.170.826.000

Total Aset Neto. Rp.3.253.483.000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan ISAK no 35 pada masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan masjid Nurur Rahman Tamanan masih dilakukan secara sederhana yaitu hanya pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas oleh takmir masjid karena dirasa sudah cukup dan tidak membingungkan.
2. Sistem penerimaan yang diperoleh oleh masjid Nurur Rahman Tamanan berasal dari donatur, infaq jum'at, infaq idul fitri dan infaq idul adha.
3. Masjid Nurur Rahman Tamanan masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK no 35, karena dalam pembuatan laporan keuangan di masjid Nurur Rahman Tamanan hanya mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya.

KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hasil studi kasus masjid yang menyajikan penyusunan laporan keuangan berbasis atau berdasarkan ISAK NO 35. Penelitian lebih lanjut dapat disusun berdasarkan ISAK NO 35, mengadopsi objek lain, seperti organisasi kesehatan masyarakat, yayasan dll atau dengan menganalisis penerapan ISAK NO 35.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi masjid (Pengurus masjid) dengan adanya ISAK 35 sebaiknya masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso laporan keuangannya mengacu pada ISAK 35 yaitu tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, agar mendapatkan laporan keuangan yang lebih releven dan mudah di pahami oleh para pembaca laporan keuangan tersebut.
2. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan hasil penelitian ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah masukan analisis untuk dapat memperluas teknik dan metode penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik pula kedepannya.Penelitian ini hanya menyajikan penerapan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada masjid.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dengan mengambil obyek seperti organisasi keagamaan, yayasan atau membuat tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

DAFTAR PUSTAKA

Andikawati, Desy & Winarno, Agus Wahyu. 2014. *Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al-Huda Lumajang)*. Jember: Artikel Ilmiah Mahasiswa.

Andriani , Basyirah A. , dan Nurhidayati. 2018. *Standar Pelaporan Dana Masjid : PSAK 45 Vs PSAK 109.* Prosiding Seminar Nasional ASBIS: 92

Andarsari, P.R. 2016. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonomi*. Universitas Kadiri (2): 145- 148.

Al. Haryono, Jusup. 2004. "*Dasar-Dasar Akuntansi I".* Edisi Enam. STIE Press, Yogyakarta.

American Accounting Association (AAA). 1972. Report Of The Commitee On Basic Auditing Concepts. *The Accounting Review*, 47.

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Creswell, John W. 2016. Research Design : *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta : Pustaka pelajar

DSAK, 2018. *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. IAI: Jakarta.

Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan* . Jakarta: IAI.

Ismatullah, I. dan Kartini I,. 2018. Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi 6* (12): 187.

Janis, R. S., dan Budiarso, N. S. 2017. "Analisis penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan keuangan entitas nirlaba pada Jemaat Gmist Pniel Biau Kab, Kep. Sitaro." *Jurnal Accountability*, 6(1), 103-111.

Kurniasari, W. 2011. Transparansi Pengelolaan Masjid Dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak 45). *Jurnal Muqtasid 2 (1): 14.*

Lastifa,N., dan Muslimin. 2020. Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya . *jurnal Sosial Ekonomi dan Politik 1(1): 63 – 68*

Lingga , Jenar Wijangsongko. 2014. *Implementasi Akuntansi Dalam Organisasi Keagamaan Di Masjid Istiqomah UPN"VETERAN" Jawa Timur*. Undergraduate thesis, UPN "VETERAN" Jawa Timur.

Lukito, Penny, Kusumastuti. 2014. *Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik:* Tantangan Demokrasi KeDepan. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,* Yogyakarta.

Mahsun, Moh., Sulistiyowati, Firma, Purwanugraha dan Heribertus Andre. 2013. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Nurjannah. 2018. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid : PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Masjid Al-Markaz Al Islami Jenderal M.Yusuf)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Pontoh, C.R.S., 2013. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 Pada Gereja Bzl . *Jurnal EMBA* 129 1 (3): 129 – 130

Rahayu, R.A,. 2014. Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 4 (2): 632

Rahayu, R.D., 2019. Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember). *Jurnal Akuntansi* 17 (1).

Triyuwono. 2003. *Akuntansi Syari'ah: Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat,* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Umar, S. 2019. Pendidikan Masyarakat Berbasis Mesjid. Edisi pertama. CV BUDI *UTAMA. Yogyakarta.*

Wulandari, F. 2015. Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya 4 (1) : 1- 16*

Wulandari, Novita Cahya. 2017. *Penerapan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Yayasan Masjid Jami' Ak Baitul Amien Jember).* Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.